

Profile of Antidiabetic Drug Use in Diabetes Mellitus Patients at Oesapa Public Health Center

Yuvita Dua Mirus¹, Emanuel G A Rahmat ²

Pharmacy Study Program, Kupang Ministry of Health Polytechnic

*Corresponding author Email: yufitamirus090@gmail.com

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is one of the top five major global health problems. Without proper management, it can lead to both macrovascular and microvascular complications. According to the World Health Organization (WHO), the prevalence of Diabetes Mellitus in Indonesia is considered high, with a total of 236,711 cases in 2023. The Oesapa Community Health Center (Puskesmas Oesapa) recorded the highest number of cases in Kupang City. **Objective:** To determine the profile of appropriate, safe, effective, and rational use of antidiabetic drugs among Diabetes Mellitus patients at Puskesmas Oesapa during the period of June–December 2024. **Research Method:** The research method used is observation using retrospective data collection. **Results:** The drug use profile among Diabetes Mellitus patients based on gender shows that the majority were female (75.71%), most of whom were in the 60–69 age group (82.85%). The most frequently used drug type was Biguanide, specifically Metformin (98,57%). The most common dosage was 500 mg per dose and 500–1500 mg per day (taken as one tablet three times daily) (98.57%). The most common duration of drug use was 10 days (98,57%). The most widely used therapeutic regimen was monotherapy (single-drug therapy) (98,57%). **Conclusion:** Based on the results, the profile of antidiabetic drug use at the Oesapa Community Health Center during June–December 2024 was dominated by female patients aged 60–69 years. Metformin was the most commonly used drug at a daily dose of 500–1500 mg. The typical duration of drug use was 10 days, and monotherapy was the most prevalent treatment regimen.

Keywords : antidiabetic, diabetes mellitus, tilization profile .

Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Oesapa

Yuvita Dua Mirus¹, Emanuel G A Rahmat ²

Program Studi Farmasi, Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email penulis korespondensi: yufitamirus090@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus adalah salah satu masalah kesehatan terbesar kelima di dunia disatu sisi bila tidak dilakukan penanganan dengan baik akan menyebabkan terjadinya komplikasi baik makrovaskular atau mikrovaskular. Menurut World Health Organization (WHO) Prevalensi Diabetes melitus di Indonesia tergolong tinggi dengan total 236.711 kasus pada tahun 2023 dan puskesmas Oesapa mencatat jumlah kasus tertinggi di Kota Kupang. **Tujuan :** Untuk Mengetahui profil Penggunaan obat Antidiabetes yang tepat, aman, efektif, dan rasional pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Oesapa periode Juni-Desember 2024. **Metode Penelitian :** Metode penelitian yang digunakan adalah observasi Menggunakan pengambilan data secara Retrospektif. **Hasil :** Profil penggunaan obat pada pasien Diabetes melitus berdasarkan Jenis Kelamin pasien adalah mayoritas jenis kelamin perempuan (75,71%.) dan terbanyak berada pada kelompok usia 60-69 tahun (82,85%), berdasarkan jenis obat yang paling banyak digunakan adalah Biguanid yaitu Metformin (98,57%), berdasarkan dosis obat yang paling banyak digunakan adalah metformin dengan aturan pakai 500 mg sekali pakai dan sehari pakai 500- 1500 mg (Tiga kali sehari satu tab) (97,14%)., Berdasarkan lama waktu penggunaan obat yang paling banyak digunakan adalah selama 10 hari (97,14%). Berdasarkan Regimen terapi yang paling banyak digunakan adalah penggunaan obat tunggal (Monoterapi) (98,57%). **Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa profil penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Oesapa periode Juni–Desember 2024 didominasi oleh pasien perempuan usia 60–69 tahun. Metformin merupakan obat yang paling banyak digunakan dengan dosis 500– 1500 mg per hari. Dengan lama penggunaan obat umumnya hanya 10 hari, Regimen terapi yang paling banyak digunakan adalah penggunaan obat tunggal (Monoterapi).

Kata kunci : antidiabetes, diabetes melitus, profil penggunaan.